

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PODCAST SEBAGAI SUPLEMEN MATERI KARIER DI BIDANG KULINER

DEVELOPMENT OF PODCAST-BASED LEARNING MEDIA AS A CAREER MATERIAL SUPPLEMENT IN THE CULINARY FIELD

Yumna Adhika Kamandaka^{1*}, Febriani Lukitasari¹, Hidayatun Musyayaroh¹, Ratna
Palupi Nurfatimah¹

¹Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,
Surabaya, Indonesia

* Koresponden penulis : yumna.19048@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis podcast sebagai suplemen materi karier di bidang kuliner untuk siswa kelas X SMK 17 Agustus 1945 Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Tahapan penelitian dibatasi hanya sampai tahap Development yang difokuskan pada penyelesaian purwarupa produk yang valid. Validasi kelayakan produk dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, dilanjutkan dengan uji coba terbatas untuk mengukur respons siswa. Berdasarkan hasil analisis data, persentase kelayakan media pembelajaran platform podcast memperoleh nilai sebesar 84,8% yang termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Penilaian kelayakan materi pada media pembelajaran ini mendapatkan persentase sebesar 81,6% dengan kategori "Sangat Layak". Selanjutnya, penilaian respons 24 siswa terhadap media pembelajaran berbasis podcast ini memperoleh rata-rata persentase sebesar 82,25% yang dikategorikan "Sangat Baik" untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: karier kuliner, media pembelajaran, podcast, suplemen pembelajaran, tata boga

Abstract

This research aims to develop and determine the feasibility of podcast-based learning media as a career material supplement in the culinary field for 10th-grade students of SMK 17 Agustus 1945 Surabaya. This research uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). The research stage is limited to the Development stage focused on completing a valid prototype product. Product feasibility validation was conducted by material and media experts, followed by a limited trial to measure student responses. Based on data analysis, the feasibility percentage of the podcast learning media platform obtained a score of 84.8%, falling into the "Highly Feasible" category. The material feasibility assessment on this learning media reached a percentage of 81.6%, categorized as "Highly Feasible". Furthermore, the response assessment of 24 students toward this podcast-based learning media achieved an average percentage of 82.25%, which is categorized as "Excellent" for use in learning activities.

Keywords: Culinary Career, Learning Media, Learning Supplement, Podcast, Vocational Education

PENDAHULUAN

Pembelajaran abad 21 mengamanatkan pada kegiatan pembelajaran yang melatih peserta didik untuk memiliki keterampilan 4C, yaitu *critical thinking* (berpikir kritis), *creativity* (kreativitas), *collaboration* (kolaborasi), dan *communication* (komunikasi) (Widodo & Wardani, 2020). Selain membekali keterampilan 4C, pembelajaran pada era ini juga sangat identik dengan pemanfaatan teknologi informasi digital, baik pada pengembangan bahan ajar maupun pada pemilihan media pembelajaran (Redhana, 2019). Media pembelajaran memegang peranan esensial sebagai alat bantu untuk mempermudah proses penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik secara terencana, efektif, dan efisien (Tafonao, 2018; Mahnun, 2018). Namun, dalam praktiknya, masih banyak ditemukan proses kegiatan belajar mengajar yang mengandalkan metode konvensional satu arah, seperti metode ceramah yang monoton. Penggunaan metode yang kurang variatif ini sering kali menjadi penyebab utama rendahnya tingkat pemahaman dan menurunnya minat belajar siswa (Atiaturrahmaniah, Kudsiah & Ulfa, 2021). Siswa cenderung menjadi pasif dan mudah merasa jenuh ketika dihadapkan pada materi yang bersifat teoretis dan hafalan yang luas.

Menyikapi masalah rendahnya minat belajar dan kejenuhan terhadap metode ceramah tersebut, diperlukan sebuah variasi media pembelajaran yang inovatif, santai, dan fleksibel. Salah satu wujud perkembangan teknologi digital yang sangat potensial dimanfaatkan sebagai media pembelajaran alternatif adalah podcast (Mayangsari & Tiara, 2019). Podcast merupakan program siaran berbasis audio digital yang didistribusikan melalui internet untuk dapat diunduh atau diputar pada perangkat portabel kapan saja dan di mana saja (Meisyanti & Kencana, 2020). Popularitas podcast di Indonesia mengalami lonjakan yang sangat tajam dalam beberapa tahun terakhir (Pahlevi, 2022). Tingginya minat masyarakat terhadap tren podcast sangat dipengaruhi oleh sifatnya yang praktis dan memberikan kebebasan kontrol bagi pendengarnya atau audio on-demand (Eka, 2018; Bonini, 2018). Dengan berbekal keunggulan tersebut, platform ini sangat menjanjikan untuk diadaptasi sebagai media pembelajaran pendamping mandiri bagi siswa pada pendidikan vokasi (Hutabarat, 2020).

Salah satu materi vokasi yang sangat relevan untuk dikemas ke dalam bentuk media audio ini adalah materi "Karier di Bidang Kuliner" pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kuliner. Topik ini membutuhkan alokasi waktu penjabaran yang cukup panjang karena lingkup pembahasannya yang berfokus pada wawasan industri dan teori-teori profesi.

Keterbatasan jam pelajaran tatap muka di kelas sering kali menyebabkan penyampaian wawasan mengenai prospek industri ini tidak tersalurkan secara tuntas. Melalui penyajian podcast bergaya monolog yang terstruktur, materi dapat disampaikan secara naratif dan lugas, seolah-olah pendidik sedang bercerita langsung kepada peserta didik (Farhan, 2022). Format monolog ini memungkinkan siswa untuk mendengarkan rangkuman materi, penjelasan mendalam, serta contoh-contoh karier di bidang kuliner secara utuh melalui gawai pintar mereka di luar jam pelajaran sekolah tanpa memerlukan narasumber tambahan.

Berdasarkan urgensi kebutuhan media yang fleksibel, temuan literatur terkait fenomena kejenuhan siswa terhadap pembelajaran konvensional, dan pesatnya tren pemanfaatan podcast di Indonesia, penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran berbasis podcast sebagai suplemen materi karier di bidang kuliner. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji kelayakan materi dan teknis media, serta menganalisis tingkat respons siswa setelah melakukan uji coba terbatas pada siswa kelas X di SMK 17 Agustus 1945 Surabaya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) (Sugiyono, 2019; Surayya, 2018). Pendekatan yang diadaptasi adalah model perancangan sistem pembelajaran ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Penelitian ini difokuskan pada pengembangan produk media pembelajaran dan pengujian kelayakannya oleh ahli, sehingga tahapan secara operasional dibatasi sampai pada tahap ketiga, yaitu Development.

Subjek penelitian dalam uji coba terbatas ini adalah peserta didik kelas X SMK 17 Agustus 1945 Surabaya program keahlian Tata Boga yang berjumlah 24 siswa. Variabel penelitian difokuskan pada dua variabel terikat, yakni tingkat kelayakan media pembelajaran podcast yang dinilai oleh validator ahli materi dan ahli media, serta tingkat kemenarikan produk berdasarkan persentase respons uji coba peserta didik.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup berskala Likert 1-5. Data kuantitatif yang terkumpul diolah menggunakan metode deskriptif persentase. Rumus perhitungan persentase yang diaplikasikan dijabarkan sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = (\text{Skor yang diperoleh} / \text{Skor maksimal ideal}) \times 100\% \quad (1)$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kategori interpretasi kelayakan untuk menentukan validitas dan keberterimaan produk media pembelajaran yang dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fase Analisis (*Analysis*) diawali dengan melakukan observasi mendalam terkait kebutuhan dan permasalahan pembelajaran vokasi. Ditemukan fenomena bahwa siswa cenderung pasif dan mudah merasa jenuh karena metode pembelajaran yang digunakan didominasi oleh ceramah satu arah. Untuk menjembatani materi karier industri kuliner yang luas dengan keterbatasan waktu tatap muka, inovasi suplemen pembelajaran mandiri berbentuk podcast dipilih sebagai solusi sentral. Pada Fase Desain (*Design*), peneliti menyusun indikator, kerangka materi, merancang naskah (*script*), serta alur cerita (*storyboard*) yang mengusung gaya monolog naratif santai dengan penceritaan inspiratif.

Fase Pengembangan (*Development*) adalah tahap realisasi. Perekaman suara dieksekusi menggunakan gawai cerdas, disunting untuk memotong jeda dan menggabungkan musik latar melalui aplikasi seluler Super Sound. Berkas audio kemudian diproses ke dalam platform Adobe Podcast berbasis kecerdasan buatan (AI) untuk mengisolasi derau (*noise reduction*) sehingga vokal terdengar jernih (Asmi, Dhita & Supriyanto, 2019).

Setelah purwarupa podcast melalui tahapan penyempurnaan, produk tersebut divalidasi oleh tiga ahli materi dan tiga ahli media. Hasil rata-rata persentase uji kelayakan dijabarkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Kelayakan Ahli

Aspek Pengujian	Rata-rata Persentase	Kriteria
Kelayakan Ahli Materi	84,8%	Sangat Layak

Aspek Pengujian	Rata-rata Persentase	Kriteria
Kelayakan Ahli Media	81,6%	Sangat Layak

Berdasarkan uji kelayakan materi, produk dinilai sangat efektif merangkum cakupan teori vokasional yang luas menjadi kerangka sistematis. Di sisi lain, dari uji ahli media, tingkat kelayakan fungsi, portabilitas, dan kemudahan pengoperasian menjadikannya sangat layak mendukung kegiatan belajar siswa tanpa terikat ruang kelas (Umniyyah & Hidayat, 2021).

Pengujian empiris dilakukan melalui skala uji coba terbatas kepada 24 siswa. Hasil persentase kumulatif untuk respons siswa menunjukkan angka yang sangat memuaskan, seperti yang ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Respons Siswa

Aspek yang Dinilai	Rata-rata Persentase	Kriteria
Ketepatan dan Kesesuaian	83,6%	Sangat Baik
Bantuan dan Motivasi Belajar	73,9%	Baik
Keteraturan Bahasa	83,3%	Sangat Baik
Kemudahan Penggunaan	90,6%	Sangat Baik
Rata-Rata Keseluruhan	82,85%	Sangat Baik

Capaian skor keseluruhan sebesar 82,85% membuktikan bahwa siswa sangat mengapresiasi kebebasan belajar secara fleksibel (*multitasking*). Penggunaan bahasa yang kekinian juga berhasil mengeliminasi batasan psikologis antara pendidik dan siswa. Temuan ini sangat relevan dengan riset sebelumnya yang mengisyaratkan bahwa pemanfaatan audio naratif mampu mendongkrak ketertarikan serta daya serap kognitif jika dirancang sistematis (Rahmah & Ahsanuddin, 2023; Nur'aini, Supriatna & Ratmaningsih, 2023).

KESIMPULAN

Pengembangan media pembelajaran berbasis podcast sebagai suplemen materi karier kuliner berhasil dieksekusi secara terstruktur melalui fase Analysis, Design, hingga Development menggunakan metode ADDIE. Validasi substansi keilmuan memperoleh persentase rata-rata 84,8% (Sangat Layak) dan validasi teknis media mencatat angka 81,6% (Sangat Layak). Penerimaan dari peserta didik kelas X SMK menghasilkan persentase kumulatif 82,85% (Sangat Baik), yang menegaskan bahwa produk podcast ini komunikatif, praktis, dan berhasil memfasilitasi kebutuhan belajar mandiri siswa secara on-demand. Guru sangat disarankan untuk mengintegrasikan variasi pembelajaran berbasis audio ini, sedangkan peneliti di masa mendatang disarankan untuk mengembangkan produk dengan format diskusi interaktif bersama narasumber ahli serta mengevaluasi efektivitas langsung pada hasil akademik dalam skala besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Surabaya, pihak sekolah SMK 17 Agustus 1945 Surabaya, tim validator, dan seluruh siswa yang telah berkontribusi menyukseskan penelitian dan pengembangan produk ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, F. T., Ramadhani, F. A., Fadilah, Z. P., Ramadhani, S., & Nugraha, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis Podcast pada Materi IPS di SD. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 4(1), 12-20.
- Asmi, A.R., Dhita, A.N., & Supriyanto. (2019). Pengembangan media pembelajaran audio berbasis podcast pada materi sejarah lokal di Sumatera Selatan. *HISTORIA: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 3(1), 49-56.
- Atiaturrahmaniah, Kudsiah, M., & Ulfa, E. M. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas IV SDN Sukaraja. *DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 268-278.
- Azhari, A. (2018). Peran Media Pendidikan dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab. *Jurnal Tarbiyah*, 2(1), 43-55.
- Bonini, T. (2018). The 'Second Age' of Podcasting: Reframing Podcasting as a New Digital Mass Medium. *Quaderns del CAC*, 41(18), 21-30.
- Eka, D. (2018). *Tren Penggunaan Podcast di Indonesia*. Jakarta: Kompasiana Press.
- Farhan, M. (2022). Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Sastra Indonesia. *ESTETIKA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 64-71.
- Hayya, S. F., Aqiella, & Widyasari, R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis Podcast Dengan Model ADDIE Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Dongeng Untuk Siswa Kelas III SD. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 160-165.

- Hutabarat, P. M. (2020). Pengembangan Podcast Sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital Pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 11-20.
- Lintang, A. (2018). *Media Audio Visual dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahnun, N. (2018). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27-34.
- Mayangsari, D., & Tiara, D. R. (2019). Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial. *Jurnal Golden Age*, 3(2), 126–135.
- Meisyanti, M., & Kencana, W. H. (2020). Platform Digital Siaran Suara Berbasis On Demand Studi Deskriptif Podcast di Indonesia. *Commed: Jurnal Komunikasi dan Media*, 4(2), 162-181.
- Nur'aini, F., Supriatna, N., & Ratmaningsih, N. (2023). Pemanfaatan Podcast Sebagai Sumber Belajar Kreatif dalam Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Paedagogy*, 10(1), 106-115.
- Nurseto, T. (2019). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8(1), 19-35.
- Pahlevi, R. (2022). *Pertumbuhan Pendengar Podcast di Indonesia*. Jakarta: Databoks.
- Rahmah, L. A., & Ahsanuddin, M. (2023). Pengembangan Media Podcast pada Aplikasi Spotify sebagai Media Pembelajaran Maharah al- Istima'. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(11), 1613-1625.
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1), 2239-2253.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surayya, R. (2018). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 21-30.
- Susanti, E., & Zulfiana, A. (2018). Jenis-jenis Media Pembelajaran dan Karakteristiknya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 45-56.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114.
- Umniyyah, N., & Hidayat, R. (2021). Pengembangan media berbasis audio melalui podcast untuk menunjang pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(1), 34-39.
- Vecchia, D. (2019). *Podcasting in Education: A Practical Guide*. London: Routledge.
- Widodo, S., & Wardani, R. K. (2020). Mengajarkan Keterampilan Abad 21 4C Di Sekolah Dasar. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(2), 185–197.